

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara keterampilan pengelolaan kelas dengan motivasi belajar Pendidikan Agama Kristen pada siswa kelas VII di UPT SMPN 1 Masanda dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,475 menunjukkan tingkat hubungan sedang dan positif. Keterampilan pengelolaan kelas memberikan kontribusi sebesar 22,5% terhadap motivasi belajar siswa, yang berarti bahwa meskipun pengelolaan kelas memiliki hubungan, masih terdapat faktor-faktor lain diluar penelitian ini yang juga memengaruhi motivasi belajar siswa.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk Guru:

Guru diharapkan dapat terus meningkatkan keterampilan dalam pengelolaan kelas, seperti dalam mengatur tempat duduk, mengelola waktu, memberikan penguatan positif, serta menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan, guru hendaknya memperhatikan kebutuhan individual siswa dan mendorong partisipasi aktif mereka agar

tercipta interaksi yang efektif dalam pembelajaran serta disarankan agar guru melakukan refleksi secara berkala terhadap metode pengajaran dan strategi pengelolaan kelas yang diterapkan, agar dapat menyesuaikan dengan karakteristik siswa.

2. Untuk peneliti selanjutnya

Bagi peneliti berikutnya diharapkan agar bisa mengembangkan variabel lain sehubungan dengan keterampilan pengelolaan kelas, dalam penelitian ini keterampilan pengelolaan kelas memiliki hubungan 22,5% sehingga masih ada 77,5% yang dipengaruhi oleh faktor-faktor lain atau variabel lain sehingga dapat menjadi saran untuk diteliti lebih lanjut dengan menambahkan variabel independen diluar variabel keterampilan pengelolaan kelas.